



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**OPTIMALISASI PERMAINAN SEPAK BOLA TERHADAP  
KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI  
BERUMUR 5-6 TAHUN**



**Oleh:**

**AYU OFNI PUTRI  
NIM. 11619200872**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# OPTIMALISASI PERMAINAN SEPAK BOLA TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI BERUMUR 5-6 TAHUN

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

AYU OFNI PUTRI

NIM. 11619200872

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Permainan Sepak Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun*, yang ditulis oleh Ayu Ofni Putri, NIM. 11619200872 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Jumadil Awal 1442 H

30 Desember 2020 M

Menyetujui:

Ketua Jurusan PIAUD



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pembimbing



Drs. H. Arbi, M.Si.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Optimalisasi Permainan Sepak Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Berumur 5-6 Tahun*, yang ditulis oleh Ayu Ofni Putri dengan NIM. 11619200872 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tanggal 18 Jumadil Akhir 1442 H/ 02 Februari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

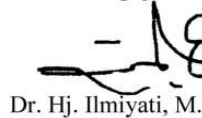
Pekanbaru, 18 Jumadil Akhir 1442 H  
02 Februari 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

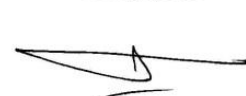
Penguji I

  
Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.


Penguji II

  
Dr. Hj. Ilmiyati, M. Ag.

Penguji III

  
Dra. Hj. Sariah, M. Pd

Penguji IV

  
Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

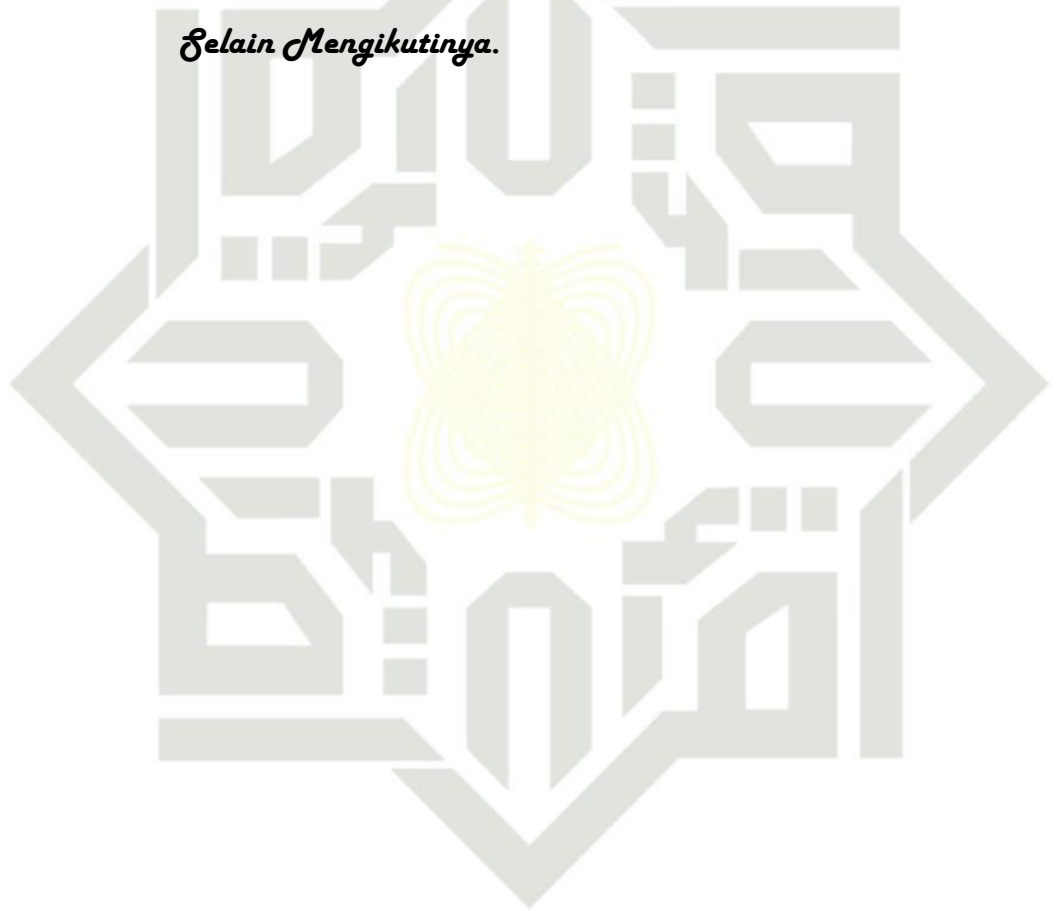
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTO**

*Dunia Ini Ubarat Bayangan.*

*Kalau Kamu Berusaha Menangkapnya, Ia Akan Lari*

*Tapi Kalau Kamu Membelakanginya, Ia Jak Akan Punya Pilihan  
Selain Mengikutinya.*



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSEMBAHAN



Bacalah dengan Menyebut Nama Tuhanmu yang Menciptakan  
 Dia telah menciptak manusia dari segumapl darah  
 Bacalah, dan tuhanmu lah yang maha mulia  
 Yang mengajar (manusia) dengan pena,  
 Dia mengajarkan manusia apa yang tidak  
 diketahuinya (Q.S Al-Alaq 1-5)

Sujud syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Semoga keberhasilan ini menjadi satulangkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita.

Segala syukur kuucapkan kepada Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang yang berarti di sekelilingku yang selalu memberi semangat dan do'a sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Asrofin, S.Hum dan Ibu tersayang Yuli Marni. Ketika dunia menutup pintunya pada ku, ayah dan ibu membuka lengannya untuk ku.  
 Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk ku,  
 mereka berdua membuka hati untuk ku.  
 Terimakasih karena selalu ada

Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga, dosen-dosen, Sahabatku tercinta suhayla.

Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.  
 Aamiin

**Ayu Ofni Putri**  
 Persembahan Kecil  
 Untuk Yang Tersayan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamin* puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan kesempatan serta limpahan kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Permainan Sepak Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Berumur 5-6 Tahun”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai dan hormati, yaitu Ayahanda Asrofin, S.Hum. Ibunda Yuli Marni yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan dengan penuh hormat ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Pelaksana Tugas Rektor UIN SUSKA Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr.H.Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fatimah Depi Susanty Harahap, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Drs. H. Arbi, M.Si. dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Hj. Eniwati Chaidir, M. Ag. dosen penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

7. Sahabat Suhayla Nurazila Sari, S.Pd dan Suci Putri Andini, S.Pd beserta keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku UIN Suska Riau.

Penulis Berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak . *Aamiin ya rabbal'alamin*.

Pekanbaru, 28 Januari 2021

Penulis.

**Ayu Ofni Putri**  
**NIM: 11619200872**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Ayu Ofni Putri, (2021) : Optimalisasi Permainan Sepak Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Berumur 5-6 Tahun.**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang optimalisasi kemampuan motorik kasar pada anak melalui bermain sepak bola. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa saat ini banyak kalangan orang tua dan tenaga pendidik yang tidak menyadari bahwa bermain sepak bola sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan motorik kasar anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau *library research* yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yang artinya penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta - fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data diambil dari sumber data primer dan sumber sekunder. Berdasarkan hasil penelitian bahwa permainan sepak bola dapat mengoptimalkan fisik motorik kasar pada anak usia dini berumur 5-6 tahun.

**Kata Kunci: Keterampilan, Motorik kasar, dan Bermain.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Ayu Ofni Putri, (2021): The Effect of Football Game toward Gross Motor Skills of Early Childhood 5-6 Years Old**

This research aimed at providing information about the increase of children gross motor skills through playing football. This research was instigated by the fact that many parents and educators currently did not realize that playing football was very influential on the development of gross motor skills of early childhood. It was a library research, it was carried out by reading, analyzing, and recording various literature or reading materials that were in accordance with the subject. This research was descriptive qualitative, and it focused on systematic explanations of the facts obtained when the research was conducted. The method of collecting data was taken from data sources in this research. Primary and secondary data sources were used in this research. Based on the research findings and data analyses, it could be concluded that football game could affect gross motor physical skills on early childhood 5-6 years old.

**Keywords: Skills, Gross Motor, Playing.**

## ملخص

أبو أوفني فوتري، (٢٠٢١): أثر لعب كرة القدم في المهارات الحركية الإجمالية لدى الأطفال الذين أعمارهم ٥-٦ سنوات

هذا البحث يهدف إلى توفير المعلومات حول ترقية المهارات الحركية الإجمالية لدى الأطفال من خلال لعب كرة القدم. وخلفيته هي أن العديد من الوالدين والمدرسين اليوم الذين لا يدركون أن لعب كرة القدم له تأثير كبير في ترقية المهارات الحركية الإجمالية للأطفال. وهذا البحث هو بحث مكتبي، أي البحث الذي يتم من خلال قراءة ودراسة وتسجيل الآداب المختلفة أو مواد القراءة التي تتفق مع الموضوع. وهذا البحث هو بحث كفي وصفي، أي البحث الذي يركز على الشرح المنهجي للحقائق التي تم الحصول عليها عند إجراء البحث. والبيانات المأخوذة لهذا البحث هي بيانات أساسية وبيانات ثانوية. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات استنتج بأن لعب كرة القدم يؤثر في المهارات الحركية الإجمالية لدى الأطفال الذين أعمارهم ٥-٦ سنوات.

الكلمات الأساسية: مهارة، حركة إجمالية، لعب.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSetujuan.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Penegasan Istilah .....	4
D. Rumusan Permasalahan .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Sepak Bola .....	7
1. Sejarah Sepak Bola .....	7
2. Pengertian.....	7
3. Dasar Gerak dan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola .....	8
B. Keterampilan Motorik Kasar.....	9
C. Unsur Pokok Pembelajaran Motorik di Sekolah .....	10
1. Kekuatan .....	10
2. Kecepatan.....	10
3. Power .....	11
4. Ketahanan.....	11
5. Kelincahan.....	13
6. Keseimbangan.....	14
7. Fleksibilitas .....	15
8. Koordinasi.....	15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Macam-Macam Gerak Motorik Kasar .....	16
1. Gerakan keterampilan non lokomotor.....	16
2. Gerakan Lokomotor .....	17
3. Gerakan Manipulatif .....	17
E. Tahap-Tahap Perkembangan Motorik Kasar Anak	
Usia Dini .....	17
F. Faktor yang Mempengaruhi .....	18
G. Aktivitas dan Cara Menstimulasinya .....	19
1. Berjalan .....	19
2. Berlari.....	20
3. Melompat .....	20
4. Melempar .....	21
H. Penelitian Releven.....	23

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Peneltian .....	25
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	27
a. Jenis penelitian .....	27
b. Sifat penelitian .....	29
B. Sumber Data .....	31
1. Sumber primer.....	31
2. Sumber Skunder .....	32
C. Teknik Analisa Data.....	32

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Bermain Terhadap Keterampilan Motorik Kasar.....	36
B. Pengaruh Permainan Sepak Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Berumur 5-6 Tahun.....	44
C. Pengaruh Permainan Sepak Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Dalam Persfektif Al-qur'an dan Hadits .....	47

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51

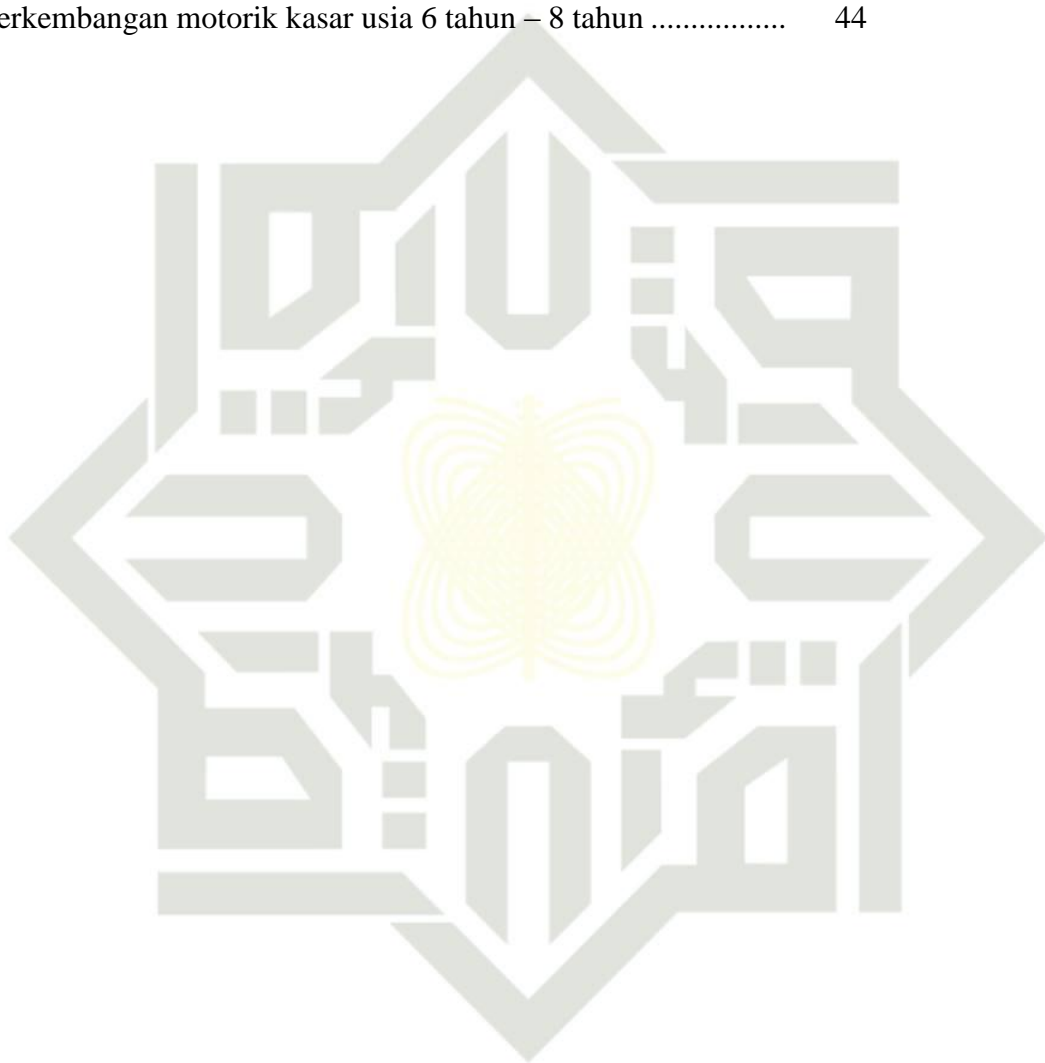
### DAFTAR KEPUSTAKAAN

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan motorik kasar usia < 3 bulan – 12 bulan .....	41
Tabel 1.2	Perkembangan motorik kasar usia 12 Bulan –<4 tahun .....	42
Tabel 1.3	Perkembangan motorik kasar usia 4 tahun – 6 tahun .....	43
Tabel 1.4	Perkembangan motorik kasar usia 6 tahun – 8 tahun .....	44



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Oleh sebab itu masa kanak-kanak dari usia 0-8 tahun disebut masa emas (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia.<sup>1</sup> Pada usia dini sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak sehingga dalam usia dini amat diperlukan bantuan dari orang tua dan guru memahami karakteristik anak agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak, di samping makanan bergizi yang seimbang serta stimulasi intensif yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

Anak usia dini memiliki karakter yang khas, baik secara fisik, psikis, moral, sosial dan sebagainya. Anak usia dini yang sehat fisiknya adalah anak yang aktif atau banyak bergerak. Saat terjaga atau bangun, hampir seluruh waktu anak digunakan untuk bergerak kasar (motorik kasar) yang menggunakan sebagian besar tubuhnya seperti berlari, memanjat, melompat, melempar, atau gerakan motorik halus, yang hanya melibatkan

---

<sup>1</sup> Imam Musbikin, *Buku Pintar Paud*, (Jogjakarta: Laksana, 2010), hlm.71

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian kecil tubuh seperti mendorong mobil-mobilan, menggantung, menempelkan kertas, memakaikan baju boneka atau gambar.<sup>2</sup>

Secara sederhana, latihan, pembinaan dan pembelajaran motorik anak usia dini dapat diartikan sebagai proses belajar keahlian gerakan dan penghalusan kemampuan motorik, serta variabel yang mendukung atau menghambat kemahiran maupun keahlian motorik.<sup>3</sup>

Keterampilan motorik itu sendiri terbagi kepada dua, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Adapun kegiatan motorik kasar meliputi berjalan, berlari, melompat, menendang, memukul, dan lain sebagainya. Sementara itu pembelajaran motorik halus di sekolah ialah pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan.<sup>4</sup> Oleh karena itu dengan membiasakan anak tetap bergerak aktif maka mereka akan tumbuh menjadi anak yang lebih sehat dan bersemangat.

Laura E. Berk menjelaskan perkembangan fisik motorik pada anak usia dini dengan melakukan pengamatan terhadap anak-anak yang sedang bermain di halaman sekolah atau pusat-pusat permainan edukatif lainnya. Hasil pengamatannya menunjukkan bahwa anak bermain akan muncul adanya keterampilan motorik baru yang masing-masing membentuk pola

<sup>2</sup> Zulkifli, Dewi, Nurhayati, *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2018), hlm. 73

<sup>3</sup> Richard Decaprio, *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm.15

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan.<sup>5</sup> Tanpa anak sadari disaat anak bermain di halaman bersama teman-temannya, ia telah melakukan hal yang positif terhadap perkembangan fisik motorik. Perkembangan keterampilan motorik kasar pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar serta mampu menguasai keterampilan motorik kasar lebih baik pada periode ini dari pada usia setelahnya dalam hidup mereka.<sup>6</sup>

Dalam peningkatan motorik kasar anak usia dini berumur 5-6 tahun harus menggunakan media bermain yang mudah didapatkan dan ditemui di lapangan seperti benda-benda ringan yang tidak memberatkan bagi anak. Media yang digunakan sebagai alat bantu tersebut dapat membantu mengembangkan agar anak memiliki kemampuan motorik yang optimal, media juga berfungsi sebagai perangsang agar anak tertarik, sehingga bermain dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk.

Salah satu media permainan yang dapat diterapkan untuk membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar adalah dengan bermain sepak bola. Pada permainan sepak bola anak dikenalkan bagaimana mengontrol gerak tubuh, mengontrol, mengiring, menembak, serta menyundul bola. Sebuah penelitian mengatakan bahwa dengan

<sup>5</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar Paud*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 67

<sup>6</sup> Luthfi Aji Ramdani, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, *Permainan Outbound untuk Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Volume 4 Issue 1 (2020) Pages 482-490, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2020), hlm. 483, diakses pada tanggal 29 Januari 2020, pukul 09:48 WIB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membiasakan anak-anak bermain bola sejak kecil, mereka akan tumbuh menjadi lebih sehat dan bersemangat.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengalaman dan aktivitas keseharian dalam mendidik, membina, mengasuh dan membelajarkan anak usia dini berumur 5-6 tahun, biasanya guru telah melaksanakan kegiatan bermain, para guru melakukan beberapa kegiatan permainan, di antaranya: sepak bola dengan baik dalam proses pembelajarannya tersebut. Hal ini dilaksanakan oleh guru untuk memperkuat keterampilan motorik kasar pada anak usia dini berumur 5-6 tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik dan berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah kepustakaan dengan judul **“Optimalisasi Permainan Sepak Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Berumur 5-6 Tahun”**.

#### B. Alasan Memilih Judul

1. Judul ini sesuai dengan program dimana tempat penulis menimba ilmu.
2. Judul ini mudah dijangkau dan ditelaah secara mendalam oleh penulis.
3. Dari segi dana, waktu dan tenaga dirasa mampu menelitinya
4. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum pernah diteliti orang lain.
5. Untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana.

---

<sup>7</sup>usep Nurjatmika, *Ragam Aktivitas Harian Untuk TK*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah pada penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan dan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Motorik kasar adalah gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri.<sup>8</sup>
2. keterampilan adalah suatu kemampuan yang diperoleh melalui usaha yang disengaja.
3. Bermain adalah kegiatan yang dilakukan dengan kesenangan tanpa mempertimbangkan hasil akhir.<sup>9</sup>

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah Bagaimana Mengoptimalkan Permainan Sepak Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia dini berumur 5-6 Tahun?

### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi

<sup>8</sup> Richard Decaprio, *Op.Cit.*, hlm. 18

<sup>9</sup> Rita Kurnia, *Bermain dan Permainan*, (Pekanbaru: Cendikia Insani, 2011), hlm. 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermain sepak bola terhadap keterampilan motorik kasar pada anak usia dini berumur 5-6 tahun.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui optimalisasi bermain sepak bola terhadap keterampilan motorik kasar pada anak usia dini berumur 5-6 tahun akan dapat memberi manfaat, antara lain:

##### a. Manfaat yang bersifat teoritis

Hasil penelitian kepustakaan dapat menambah pengetahuan mengenai motorik kasar anak dan tentang peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini berumur 5-6 tahun melalui metode bermain itu sendiri.

##### b. Manfaat yang bersifat praktis

Hasil penelitian ilmiah kepustakaan ini dapat memberikan informasi tentang peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain sepak bola :

##### 1) Bagi anak

Memberikan pengetahuan, pengalaman pada anak dalam meningkatkan keterampilan mengasah motorik kasar melalui bermain sepak bola.

##### 2) Bagi guru

Sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam tugasnya sehingga guru akan selalu memperhatikan motorik kasar anak.



3) Bagi Peneliti

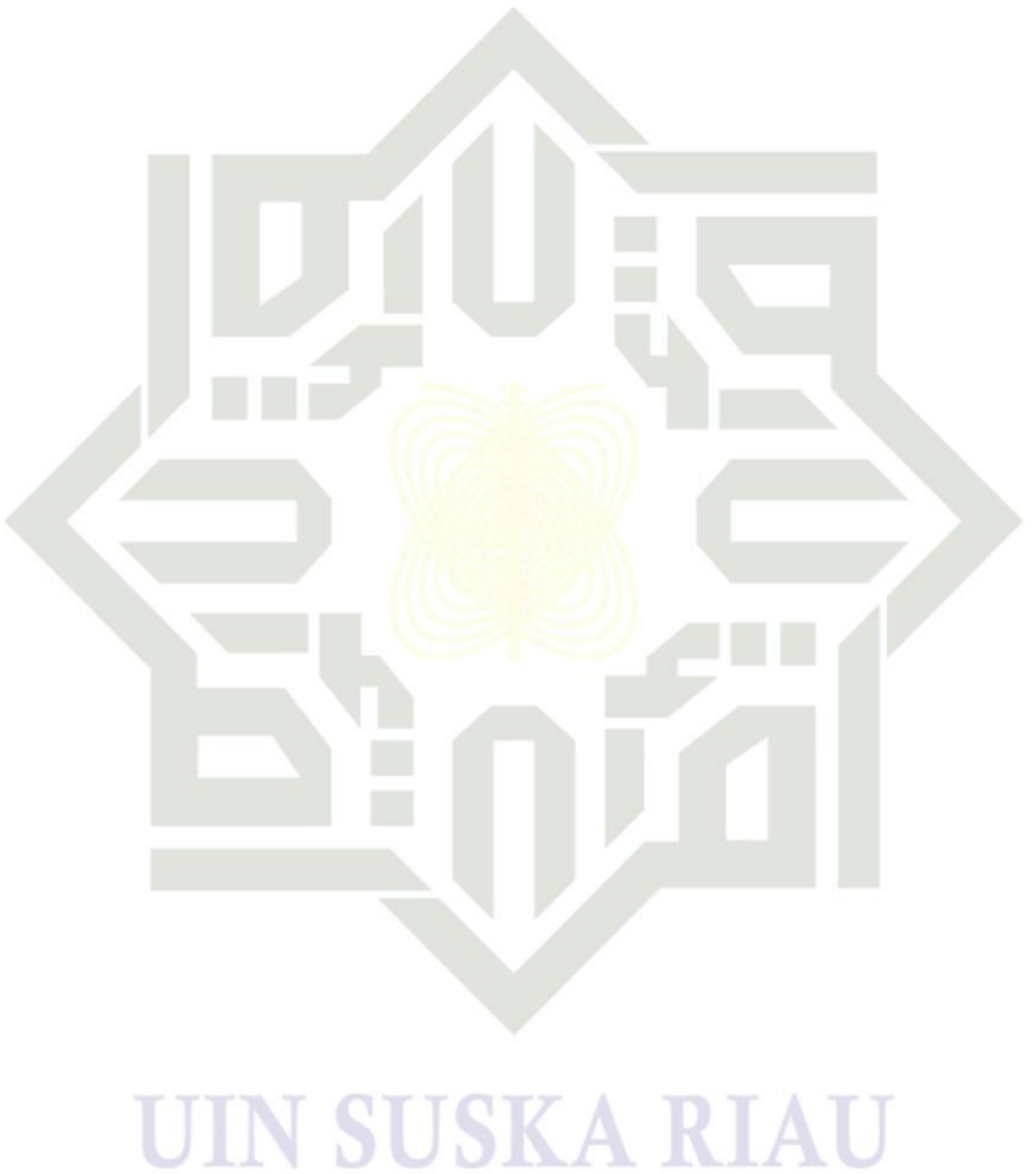
Sebagai syarat penyelesaian S1 (Strata Satu) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Permainan Sepak Bola

##### 1. Sejarah Sepak Bola

Membahas sejarah sepakbola kuno yaitu sepakbola dari zaman ke zaman. Antara negara dengan negara lainnya serta antara perkumpulan, cara dan peraturan permainannya masih berbeda-beda dan namanya pun masih berbeda. Selanjutnya perkembangan dari perkumpulan-perkumpulan sepak bola di Inggris yang berusaha menyatukan penafsiran peraturan permainan, maka pada tanggal 8 Desember 1863 tersusunlah suatu peraturan permainan oleh *The Football Association*, lahirlah permainan sepakbola seperti yang kita kenal sekarang ini, dan selanjutnya berkembang ke seluruh dunia. Kemudian tanggal 21 Mei 1904 berdirilah perkumpulan sepakbola seluruh dunia *Federation International De Football Association* (FIFA). Sesuai dengan perkembangannya maka berdirilah Persatuan Sepak Bbola Seluruh Indonesia (PSSI) tanggal 19 April 1930.

Permainan sepak bola salah satu cabang olahraga yang sangat populer sampai saat ini di dunia manapun. Sepak bola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari berbagai bentuk baik peraturan maupun permainannya yang digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat banyak mempengaruhi perkembangan sepak bola tersebut. Seiring perkembangan dari segala bidang tentang sepak bola, maka dirasa perlu mahasiswa mengikuti kemajuan sepak bola dari zaman ke zaman di belahan bumi ini.<sup>10</sup>

##### 2. Pengertian

Permainan sepak bola adalah suatu permainan yang telah merakyat di Indonesia dan digemari oleh masyarakat baik dari usia dini, dewasa bahkan usia tua.<sup>11</sup> Dalam pengertian lain sepakbola adalah salah satu cabang

---

<sup>10</sup>Emral, *Sepak Bola Dasar*, (Padang: Suka Bina Press, 2016), hlm. 1-2

<sup>11</sup>Komang Ngurah Wiyasa, *Model Pembelajaran Permainan Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 9, Nomor 1, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, Yogyakarta 2013), hlm. 53, diakses pada tanggal 29 Januari 2020, pukul 10:00 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

olahraga yang mengharuskan seseorang memiliki keterampilan yang tinggi dalam permainannya. Gerakan-gerakan yang terjadi dalam permainan sangat kompleks. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor fisik, teknik, taktik, dan mental merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan dan mempengaruhi dalam meraih suatu prestasi. Untuk meraih prestasi, maka komponen-komponen tersebut harus dilatih dan dikembangkan secara maksimal. Salah satu faktor mendasar yang harus dikuasai agar dapat bermain sepakbola dengan baik adalah menguasai menggiring bola. Teknik bermain merupakan kelengkapan yang fundamental sebagai dasar bermain, selain pembinaan yang lainnya.<sup>12</sup>

#### 3. Dasar Gerak dan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola

Dasar gerak adalah semua unsur gerak yang harus mampu dilakukan oleh siswa seperti jalan, lari, lompat, loncat, dan guling. Dasar gerak sangat erat hubungannya dengan tingkat kebugaran jasmani, yang sering disebut dengan fisik umum. Fisik umum menyangkut komponen-komponen kondisi fisik seperti daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan, dan reaksi.

Teknik dasar adalah semua unsur gerak yang berlaku untuk permainan sepak bola seperti menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, dan mengoper bola.

---

Awang Roni Effendi, Fahrizal Rhamadhansyah, *Peningkatan Pembelajaran Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola*, Jurnal Pendidikan Olahraga, Vol. 6, No. 1, (Pontianak : Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI, 2017). hlm. 54-55, diakses pada tanggal 29 Januari 2020, pukul 10:15 WIB



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Keterampilan Motorik Kasar

Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Untuk merangsang motorik kasar anak dapat dilakukan dengan melatih anak untuk melompat, memanjat, berlari, berjinjit, berjalan dan sebagainya. Perkembangan motorik kasar anak mempunyai manfaat bagi perkembangan anak yang lain, yaitu bagi perkembangan fisiologis anak, perkembangan sosial emosional anak, dan perkembangan kognitifnya.<sup>13</sup> Dalam artian lain Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Motorik Kasar adalah gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan otak kasar, Pada anak balita dan batita motorik kasar ini mencakup kegiatan bermain di luar ruangan.

Semua ini perlu sendiri di latih pada anak dan bisa menjadi dasar bagi mereka untuk bersosialisasi. Ia akan lebih mudah bermain dengan teman-temannya dan diajak bermain apapun bisa. Pengembangan keterampilan motorik kasar merupakan bagian yang sangat penting untuk setiap program belajar anak. Walaupun kemampuan motorik kasar berkembang dengan normal, tetapi harus di ajarkan keterampilan baru dengan teknik tertentu.

---

Veny Iswantiningtyas; Intan Prastihastari Wijaya, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor*, Jurnal Pinus Vol. 1 No.3 Issn 2442, Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri. (Kediri : Oktober 2015). diakses pada tanggal 29 Januari 2020, pukul 11:00 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Unsur Pokok Pembelajaran Motorik di Sekolah**

Kemampuan motorik para siswa yang dihasilkan dari pembelajaran motorik disekolah berbeda-beda, tergantung pada banyaknya pengalaman gerakan dan unsur unsur pokok yang dikuasai oleh mereka. Disinilah guru harus benar-benar memperhatikan unsur-unsur pokok pembelajaran motorik agar para siswa dapat mencapai kemampuan keterampilan fisik yang mumpuni, sesuai dengan target yang diharapkan. Untuk penjelasan selengkapnya mengenai unsur-unsur pokok yang terkandung dalam pembelajaran motorik adalah sebagai berikut:

**1. Kekuatan**

Unsur kekuatan dalam pembelajaran akan membuat para siswa menjadi anak yang tangkas, bertenaga dan berlari cepat. Unsur kekuatan dalam pembelajaran motorik berkaitan dengan ketahanan mereka karena otot bekerja secara tepat.

Meskipun kekuatan merupakan faktor yang tidak terlepas dari gerak, namun kekuatan tetap berdiri sendiri dan termasuk faktor yang menonjol secara keseluruhan dalam pembelajaran motorik. Hal itu dikarenakan pembelajaran motorik tidak menggunakan intelektual, melainkan keterampilan dan gerak fisik.

**2. Kecepatan**

Unsur pokok selanjutnya dalam pembelajaran motorik disekolah adalah kecepatan. Keberhasilan sebuah gerakan yang diajarkan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran motorik juga sangat bergantung pada unsur kecepatan, walaupun tidak semua kegiatan gerak membutuhkan unsur kecepatan.

Namun yang harus digaris bawahi adalah yang dimaksud kecepatan dalam pembelajaran motorik di sekolah bukan hanya kecepatan kaki dalam kegiatan berlari, melainkan kecepatan yang berhubungan dengan bagian badan, bahkan mungkin bervariasi dari satu bagian ke bagian lainnya.

#### 3. Power

Unsur pokok berikutnya dalam pembelajaran motorik di sekolah adalah power. Unsur power termasuk salah satu komponen mendasar dalam pembelajaran motorik (gerak). Power adalah kapasitas para siswa untuk mengontraksikan otot secara maksimum. Atau, power sebagai suatu ledakan aksi yang menghasilkan kecepatan dalam waktu yang singkat. Desakan ini dilakukan dengan kekuatan otot dan kecepatan.

Ketika para siswa melakukan sebuah gerakan motorik, khususnya yang berkaitan dengan pelajaran sekolah, saat itu power menjadi prinsip mekanik yang berhubungan dengan dorongan badan atau bagian dengan kekuatan penuh. Gerakan ini dilakukan dengan waktu singkat. Gerakan macam itu merupakan kemampuan untuk mengeluarkan kekuatan otot dalam kecepatan maksimum.

#### 4. Ketahanan

Unsur pokok selanjutnya dalam pembelajaran motorik yang diadakan di sekolah adalah ketahanan. Dalam pembelajaran motorik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disekolah, ketahanan adalah hasil dari kapasitas psikologis para siswa untuk menopang gerakan atas dalam suatu periode.

Dalam hal ini, ketahanan terbagi menjadi dua. *Prtama*, ketahanan para siswa yang diasosiasikan dengan faktor kekuatan. *Kedua*, ketahanan yang diasosiasikan dengan system sirkulasi pernafasan.

Kedua jenis ketahanan tersebut saling berhubungan. Ketahanan yang diasosiasikan dengan faktor kekuatan menjadikan para siswa memiliki kemampuan untuk meneruskan gerakan dalam suatu situasi, saat otot atau rangkaian otot yang digunakan terlalu berat. Pada umumnya, siswa yang kuat bisa melakukan gerakan motorik lebih lama dari pada siswa yang lemah, walaupun sebenarnya kekuatan itu sendiri tidak menjamin ketahanan otot.

Otot yang kuat dapat ditingkatkan ketahanannya dengan mengembangkan efisiensinya, sehingga bisa lebih cepat. Gejala kecepatan ini dihubungkan dengan sejumlah fungsi kapiler dalam otot, sebaik kekuatan itu sendiri. Ketahanan ditandai dengan kemampuan meneruskan gerak ulang secara benar, yang lebih menitik beratkan pada kecepatan maksimum dalam periode yang pendek.

Sementara itu, ketahanan bisa ditingkatkan dengan kekuatan melalui penerapan melalui penerapan beberapa bentuk prinsip yang lebih berat. Karena otot membebani kenyamanan atau berlebihan, maka ketahanan dapat dikembangkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketahanan dalam pembelajaran motorik di sekolah sebenarnya dapat diukur dengan berbagai cara, misalnya:

- a. Rakan menaikkan dagu
  - b. Gerakan merentangkan tangan ke samping
  - c. Gerakan mengangkat kaki, serta
  - d. Gerakan menahan bola.
5. Kelincahan

Unsur pokok berikutnya dalam pembelajaran motorik di sekolah adalah kelincahan. Keberhasilan para siswa dalam menjalankan pembelajaran motorik juga sangat bergantung pada unsur yang satu ini (kelincahan). Dengan ungkapan lain, kelincahan ialah salah satu faktor penting yang amat mempengaruhi gerakan (segala sikap dan tindakan) mereka dalam pembelajaran motorik di sekolah.

Kelincahan dalam motorik dinyatakan oleh kemampuan badan untuk mengubah secara cepat dan tepat. Kelincahan juga dapat menjadi standar ukuran kualitas tes kemampuan para siswa dalam bergerak cepat dari satu posisi ke posisi yang lain atau dari satu gerakan ke gerakan yang lain. Kelincahan ini meliputi koordinasi cepat dan tepat dari otot-otot besar pada badan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Unsur kelincahan dalam pembelajaran motorik sangat penting karena kelincahan bisa mengubah bentuk gerakan dengan seluruh badan atau beberapa bagian yang diukur dengan item tes. , misalnya: lari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hindaran, lari rintangan, lari zigzag, langkah menyamping, dan sikap jongkok.

Kelincahan para siswa dalam pembelajaran motorik akan lebih efektif apabila dikondisikan dalam beberapa faktor yang lain, seperti: kekuatan, ketahanan, dan kecepatan tingkat tinggi.

Memang kombinasi semacam itu bergantung pada pembawaan para siswa. Namun, pada prinsipnya, hal tersebut bisa dikembangkan dan dilatih dengan pembelajaran.

#### 6. Keseimbangan

Hal yang tidak kalah penting dalam pembelajaran motorik bagi para siswa di sekolah adalah unsur keseimbangan. Keseimbangan adalah aspek dari merespon gerak yang efisien dan faktor gerak dasar. Ini merupakan para siswa untuk menjaga atau memelihara system otot saraf dalam kondisi diam untuk respon yang efisien demi mengendalikan tubuh saat bergerak secara efisien.

Ada dua jenis keseimbangan yang diperlukan dalam pembelajaran motorik. Keseimbangan jenis pertama ditunjukkan sebagai keseimbangan diam. Sedangkan, keseimbangan jenis kedua ditunjukkan sebagai keseimbangan dinamis.

Kedua jenis keseimbangan tersebut merupakan dasar gerakan pembelajaran motorik yang kelak dipergunakan oleh keringanan dan ketenangan dalam mempertahankan posisi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keseimbangan dinamis merupakan kemampuan para siswa dalam berpindah dari satu titik ke titik lain dengan cara seimbang (dapat mempertahankan keseimbangan).

#### 7. Fleksibilitas

Unsur pokok lainnya dalam pembelajaran motorik adalah fleksibilitas. Unsur ini menjadi salah satu faktor dasar kecakapan perubahan gerak dalam pembelajaran motorik. Unsur fleksibilitas sangat penting dalam pembelajaran motorik. Pasalnya, unsur fleksibilitas merupakan faktor kemampuan gerakan badan yang dilakukan oleh seseorang.

Secara sederhana, fleksibilitas dapat diartikan sebagai rangkaian gerakan dalam sebuah sendi. Badan atau bagian badan yang bisa di tekuk atau diputar dengan alat flrksion dan peregangan otot. Gerakan tersebut bergantung pada fleksibilitas dan peregangan otot di sekitarnya. Fliksibilitas dapat diukur dengan ter rangkaian gerakan pada sendi yang khusus. Misalnya, fleksometer dan tes menyentuh ujung jari ke lantai.

#### 8. Koordinasi

Unsur pokok terakhir dalam pembelajaran motorik di sekolah adalah koordinasi. Koordinasi merupakan faktor penting yang juga menentukan suatu pembelajaran motorik (erakan para siswa). Pasalnya, koordinasi ialah faktor lain yang menjadi dasar pelaksanaan, khususnya gerakan yang lebih kompleks.

Oleh karena itu dalam pembelajaran motorik, koordinasi diartikan sebagai kemampuan pelaksana untuk mengintegrasikan jenis gerakan ke

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk yang lebih khusus. Dalam pembelajaran motorik, unsur koordinasi tidak berdiri sendiri, sebagaimana unsur lainnya.

Dengan ungkapan lain, unsur koordinasi juga berkaitan dengan faktor-faktor lain. Dan, ada banyak bentuk gerakan perpindahan yang sangat dipengaruhi oleh unsur koordinasi (gerakan tidak akan maksimal bila tidak dilandasi oleh koordinasi yang baik).

Berdasarkan penjelasan mengenai unsur-unsur pokok pembelajaran motorik tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa semua siswa tidak harus dapat mengembangkan unsur unsur pokok itu secara keseluruhan. Setiap siswa tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam mendapatkan komponen-komponen kemampuan motorik. Bagaimanapun juga, faktor yang berasal dari dalam dan luar diri para siswa selalu mempunyai pengaruh bagi mereka. Selain itu, jenis kelamin turut menentukan hal tersebut.<sup>14</sup>

#### D. Macam Macam Gerak Motorik Kasar

Gerak motorik kasar terbagi menjadi tiga, di antaranya yaitu :

1. Gerakan keterampilan non lokomotor

Gerakan non lokomotor adalah aktivitas gerak tanpa memindahkan tubuh ke tempat lain. Contoh mendorong, melipat, menarik dan membungkuk.

---

Richard Decaprio, *Loc.Cit.*, hlm. 52

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Gerakan lokomotor

Gerakan non lokomotor adalah aktivitas gerak tanpa memindahkan tubuh ke tempat lain. Contoh mendorong, melipat, menarik dan membungkuk.

#### 3. Gerakan manipulatif

Sedangkan gerakan manipulatif adalah aktivitas gerak manipulasi benda. Contoh melempar, menggiring, menangkap dan menendang.

#### Tahap-Tahap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Rahyubi mengatakan dalam khazanah taksonomi psikomotorik, perkembangan gerak anak mengikuti pola pertumbuhan fisiknya, yang setidaknya bisa dikategorikan menjadi lima fase (tahap), yaitu

1. *Cephalocaudal* dan *Proximodistal*, fase *cephalocaudal* adalah perkembangan fisik yang berlangsung memanjang (longitudinal) dari kepala ke kaki. Sedangkan fase *proximodistal*, perkembangan fisik anak dari pusat tubuh mengarah ke tepi.
2. *Gross to Specific Motor Control*, Pada fase ini anak terlebih dahulu sebelum mampu membedakan antara bagian-bagian dan menggerakkannya secara terpisah.
3. *Bilateralke Crooslateral*, Gerakan secara *bilateral*, yaitu memakai satu atau dua tangan untuk meraih dan memegang suatu benda yang dilihat dan menarik perhatian. Sedangkan koordinasi bilateral menuju



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

crosslateral, artinya bahwa koordinasi organ yang sama berkembang lebih dahulu sebelum bisa melakukan koordinasi organ bersilangan.

4. *Differentiation* dan *Integration*, *Differentiation* diasosiasikan dengan tahapan gerakan mulai dari kontrol gerak yang besar menuju gerakan khusus yang kian diperluas. Adapun *integration* merupakan seluk-beluk mekanisme saraf yang terjalin dari berbagai macam otot yang berlawanan untuk membentuk interaksi dan koordinasi antara satu dengan yang lainnya.
5. *Phylogenetic* dan *Ontogenetic*, Fase *hylogenetic* menunjuk pada keterampilan gerak yang cenderung muncul secara spontan dan otomatis, tanpa melalui proses latihan terlebih dahulu, namun dalam rangka yang bisa diperkirakan. Sedangkan fase *ontogenetic* menunjuk pada tingkah laku yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan pembelajaran.

#### Faktor Yang Mempengaruhi

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak. faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yaitu sebagai berikut : perkembangan sistem saraf, kondisi fisik, motivasi yang kuat, lingkungan yang kondusif, aspek psikologis, usia, jenis kelamin, serta bakat dan potensi. Kajian medik dan psikologi perkembangan menunjukkan bahwa di samping dipengaruhi oleh faktor bawaan, kualitas anak juga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti faktor lingkungan yang

tidak lepas dari pengaruh faktor psikososial. Baik faktor bawaan atau sering juga disebut faktor keturunan dan faktor lingkungan yang berbeda-beda antara anak yang satu dengan yang lain, maka menyebabkan perbedaan yang disebut *individual differences*.

### Aktivitas dan Cara Menstimulasinya

Beberapa aktivitas dan cara menstimulasinya dalam motorik kasar diantaranya adalah: berjalan, berlari, melompat, dan melempar. Penjelasan dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Berjalan

Sebelum orang tua memberikan stimulus pada anak, pastikan anak sudah melalui perkembangan sebelumnya, seperti duduk, merangkak, dan berdiri. Pada kemampuan motorik kasar ini, yang harus di stimulus adalah kemampuan berdiri, berjalan ke depan, berjalan ke belakang, berjalan berjingkat, melompat/meloncat, berdiri, berdiri satu kaki, menendang bola, dan lain-lain. Berjalan seharusnya dikuasai saat anak berusia 1 tahun sementara berdiri satu kaki dikuasai saat anak 2 tahun. Untuk berjalan, perkembangan yang harus dikuatkan adalah keseimbangan dalam berdiri. Ini berarti, anak tak hanya dituntut sekedar berdiri, namun juga berdiri dalam waktu yang lebih dalam (ini berkaitan dengan lamanya otot kaki yang bekerja). Bila perkembangan jalan tidak dikembangkan dengan baik, anak akan mengalami gangguan keseimbangan. Anak cenderung kurang percaya diri dan anak pun selalu menghindari aktivitas yang melibatkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan seperti main ayunan, seluncuran, dan sebagainya. Sebaliknya, anak lebih memilih aktivitas pasif seperti membaca buku, main playstation, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Untuk menstimulasi kegiatan berjalan anak usia dini dapat dilakukan dengan cara orang tua atau guru berdiri dengan jarak yang tidak jauh dari anak sambil memegang mainan yang menarik. Gunakan karpet bergambar atau tempelkan gambar-gambar yang menarik di lantai. Minta anak menginjak karpet. Mainan seperti mobil-mobilan atau troli yang bisa didorong-dorong juga bisa membantu anak belajar berjalan.

#### 2. Berlari

Perkembangan lari akan mempengaruhi perkembangan lompat dan lompat serta kemampuan konsentrasi anak kelas. Pada tugas perkembangan ini, dibutuhkan keseimbangan tubuh, kecepatan gerakan kaki, ketepatan 4 pola kaki. Jika perkembangan lari tidak dikembangkan dengan baik, anak akan bermasalah dalam keseimbangannya, seperti mudah capek dalam beraktivitas fisik, sulit berkonsentrasi, cenderung menghindari tugas-tugas yang melibatkan konsentrasi dan aktivitas yang melibatkan kemampuan mental seperti memasang *puzzel*, tak mau mendengarkan saat guru bercerita (anak justru asyik ke mana-mana), dan lainnya.<sup>16</sup>

Stimulasi lari bisa dimulai ketika anak berada pada fase jalan, sekitar usia 12 bulan ke atas. Aktivitasnya bisa berupa menendang bola,

Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 96 .  
*Ibid.*, hlm. 98.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

main sepeda (mulai roda 4 sampai bertahap ke roda 3 dan kemudian roda 2) serta naik turun tangga.

#### 3. Melompat

Kemampuan dasar yang harus dimiliki anak adalah keseimbangan yang baik, kemampuan koordinasi motorik dan motor *planning* (perencanaan gerak) harus sejalan. Contoh, saat anak ingin melompat sebuah tali, ia harus sudah punya rencana apakah akan mendarat dengan satu kaki atau dua kaki. Kalaupun satu kaki, kaki mana yang akan digunakan. Jika anak tidak kuat dalam perkembangan melompat, biasanya akan menghadapi kesulitan dalam sebuah perencanaan tugas yang terorganisasi (tugas-tugas yang membutuhkan kemampuan motor *planning*).

Stimulasi yang dapat dilakukan untuk aktivitas melompat adalah dengan lompat di tepat atau di trampoli. Jangan lompat-lompat di tempat tidur karena meski melatih motorik namun “mengacaukan” kognitif. Dalam arti, mengajarkan perilaku yang tidak baik pada anak. Karena seharusnya tempat tidur bukan tempat untuk melompat atau bermain melainkan untuk tidur.<sup>17</sup>

#### 4. Melempar

Pada fase ini berperan adalah sensori keseimbangan, rasa sendi (propioseptif), serta visual. Peran yang paling utama adalah proprioseptif, bagaimana sendi merasakan suatu gerakan atau aktivitas. Misalnya pada

---

<sup>17</sup> Ibid., hlm. 99.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat anak dalam keranjang atau sasaran yang dituju. Jika kemampuan melempar tidak dikembangkan dengan baik, anak akan bermasalah dengan aktivitas yang melibatkan gerak ekstremitas atas (bahu, lengan bawah, tangan dan jari-jari tangan). Seperti dalam hal menulis, tulisannya akan tampak terlalu menekan sehingga tulisannya menembus kertas, atau kurang menekan (tipis). Dalam permainan yang membutuhkan ketepatan sasaran pun, anak tidak mahir. Misalnya permainan dartboard. Aktivitas motorik halus lainnya juga terganggu semisal memakai kancing, menali sepatu, makan sendiri, meronce, main *puzzel*, menyisir rambut, melempar sasaran, dan sebagainya. Intinya stimulasi pada perkembangan ini yang tidak optimal berindikasi pada keterampilan motorik halus yang bermasalah.<sup>18</sup>

Stimulasi kegiatan melempar dapat dilakukan dengan main lempar tangkap bola yaitu posisi, besar bola, berat bola, dan jenis lambung. Pada posisi ini dilakukan sambil duduk kaki lurus, duduk kaki bersila, jongkok, dan berdiri. Pada jenis lambungan, bisa dilakukan dengan lambungan dari atas, sejajar, atau lambungan dari bawah. Main dartboard atau lempar panah. Gunakan jenis dartboard yang khusus buat anak-anak (yang aman dan tidak tajam), seperti jenis dartboard yang tersebut dari papan velcrow dan anak panahnya diganti dengan bola yang bervelcrow.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ibid., hlm. 100.

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 102.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### H. Penelitian Releven

Berdasarkan studi pustaka dan tinjauan terhadap karya ilmiah yang ditemukan oleh penulis, ada beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

1. Adapun persamaan penelitian Esti Erlinda, A Ma tahun 2014 dengan judul *Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Melempar Dan Menangkap Bola Di Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu Al – Ikhlas 1, Kabupaten Kepahiang*. Adapun hasil analisisnya menunjukkan bahwa .hasil kemampuan anak melalui permainan siklus I rata – rata 46,4 atau 46 %,interval dibawah 50% kategori belum berkembang, Hasil kemampuan anak melalui permainan pada siklus II rata- rata kemampuan anak 72,4 atau 72 %,interval diantara 71-80% kategori berkembang sesuai harapan, dan hasil kemampuan dalam permainan pada siklus II rata – rata 82,75 atau 82 % interval 81-100 % kategori berkembang sangat baik.Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa permainan melempar dan menangkap bola dapat meningkatkan pengembangan motorik kasar anak PAUD IT AL IKHLAS 1 Kepahiang.

Adapun persamaan penelitian Esti Erlinda, A Ma dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengembangkan Kemampuan Motorik kasar pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis permainan yang dilakukan oleh Esti Erlinda, A Ma yaitu bermain lempar tangkap bola, sedangkan penulis menggunakan permainan sepak bola.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Wijayanti tahun 2014 dengan judul *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar Kelompok B TK Al-Hidayah Semawung Banjaroyo Kalibawang Kulonprogo*. Adapun hasil analisisnya menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak-anak dikelompok B TK Al-Hidayah Semawung, Banjaroyo, Kalibawang, Kulon Progo. Dapat dilihat dari observasi yang telah dilakukan pada kondisi awal keseimbangan anak sebesar 12%, kekuatan 6%, dan kelentukan 18%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat keseimbangan menjadi 53%, kekuatan 53%, dan kelentukan 53%. Pada tindakan siklus II keseimbangan anak telah mencapai 94%, kekuatan 94%, dan kelentukan 100%. Jadi dapat disimpulkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa melalui bermain lempar tangkap bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Adapun persamaan penelitian Hesti Wijayanti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengembangkan Kemampuan Motorik kasar pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis permainan yang dilakukan oleh Hesti Wijayanti yaitu bermain lempar tangkap bola besar, sedangkan penulis menggunakan permainan sepak bola.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah suatu cara kerja yang tersistem digunakan untuk mempermudah dalam melakukan berbagai pelaksanaan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>20</sup> Selanjutnya metode bisa diartikan sebagai cara yang tertata, tersusun dan tersistem yang berguna dalam melaksanakan suatu pekerjaan sehingga tercapai sesuai yang diinginkan. Keterkaitan metode penelitian dengan bidang lain sangat banyak hampir segala bidang memerlukan suatu metode penelitian dalam menyelesaikan masalah atau memperoleh suatu tujuan.

#### A. Pendekatan penelitian

Kata penelitian sendiri juga berasal dari terjemahan bahasa Inggris *research* yang terdiri dari kata *re* (mengulang), dan *search* (pencarian, penelusuran dan penyelidikan), maka *research* berarti melakukan pencarian, sehingga langkah dan sistematis tentang pencarian yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan solusinya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada tanggal 14 Juni 2020 pada pukul 08:09 WIB.  
<sup>21</sup> Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta : Logos Wacana, 1999), hlm.1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khatibah mengemukakan penelitian kepustakaan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian kepustakaan.<sup>22</sup>

Sedangkan Danandjaja mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepustakaan; dan mengorganisa-sikan serta menyajikan data-data.<sup>23</sup>

Tujuan melakukan penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan, menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah. Alasan melakukan penelitian adalah karena dorongan dari keinginan reaktif manusia untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai khalifah di muka bumi Allah.

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh data, informasi atau keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran/ketidak benaran suatu asumsi dan atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Khatibah, Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, (2011), hlm. 36  
<sup>23</sup> Danandjaja, *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Antropologi Indonesia: 2014), hlm.44  
<sup>24</sup> Surahman, M.Kes, Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM kesehatan, 2016), hlm.2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Adapun masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “Optimalisasi Permainan Sepak Bola terhadap Keterampilan Motorik Kasar anak Usia Dini”

Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian.<sup>25</sup>

Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis.<sup>26</sup>

Sehingga dengan menggunakan metode penelitian ini penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang hendak diteliti.

1. Jenis dan sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenis penelitiannya, adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau

<sup>25</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodeologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Perss, 2014), hlm.57

<sup>26</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarata : Bumi Aksara, 2013), hlm.33

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Dalam pengertian lain penelitian kajian pustaka yaitu penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah yang berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan yang berkaitan, yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil kajian pustaka. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan-bahan pustaka ini diposisikan sebagai sumber ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau pemikiran lain. Oleh karena itu, pola pikir deduktif sering diterapkan dalam skripsi jenis kajian pustaka ini.<sup>28</sup>

Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku buku teks, jurnal ilmiah, refrensi statistik, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, desertasi dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm.15  
<sup>28</sup> Milya Sari dan Asmendra, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal Penelitian Bidang IPA Vol 6.1, (Padang: Natural Science, 2020), hlm.42

<sup>29</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), hlm. 32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.<sup>30</sup> Sedangkan penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci. Dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik, dan rumit.<sup>31</sup> Dari uraian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainlain. Secara holistic dengan cara deskripsi dibuat dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Setiap penelitian tentunya memiliki pendekatan yang berbeda, tergantung metode apa yang digunakan masing-masing peneliti. Pendekatan penelitian kualitatif ditentukan oleh karakter penelitian kualitatif, yang tentu berbeda dengan karakter penelitian kuantitatif. Menurut Creswel karakter utama dalam penelitian kualitatif adalah: Pertama, penelusuran problem dan pengembangannya secara detail terpusat pada satu fenomena tertentu. Kedua, literatur atau teori dan peraturan yang digunakan menjadi sandaran

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 13

<sup>31</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam merumuskan problem. Ketiga, dalam merumuskan masalah dan pertanyaan penelitian serta tercapainya tujuan penelitian secara umum, ditentukan oleh pengalaman langsung peneliti berpartisipasi dalam sosial setting pada studi pendahuluan “*grand tour*” hingga proses penelitian yang dilaksanakan “*mini tour*”. Keempat, pengumpulan data bertolak dari pilihan kata yang sederhana atau khusus hingga yang lebih luas atau lebih umum. Kelima, analisis data yang ideskripsikan dan tema-tema yang ditampilkan dalam analisis diinterpretasikan menjadi makna. Keenam, penulisan laporan penelitian, baik menyangkut struktur dan berbagai bentuk penyajian data sangat fleksibel dan ditentukan oleh refleksi subjektivitas peneliti.<sup>32</sup>

Dilihat dari sudut kawasannya, penelitian kualitatif dibagi ke dalam dua hal. Pertama, penelitian kepustakaan (*library research*). Kedua, penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan mengandalkan data-datanya hampir sepenuhnya dari perpustakaan sehingga penelitian ini lebih populer dikenal dengan penelitian kualitatif deskriptif kepustakaan atau penelitian bibliografis dan ada juga yang mengistilahkan dengan penelitian non reaktif, karena ia sepenuhnya mengandalkan data-data yang bersifat teoritis dan dokumentasi yang ada di perpustakaan. Sedangkan penelitian lapangan mengandalkan data-datanya di lapangan (*social setting*) yang diperoleh melalui informan dan data-data dokumentasi yang berkaitan dengan subjek penelitian (emik).<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 4  
<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### B. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambing atau sifat. Data bisa juga didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan suatu objek. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya, tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh.

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Adapun metode pengumpulan data penelitian ini diambil dari sumber data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek penelitian atau variable penelitian.<sup>34</sup>

Dalam penulisan skripsi ini, sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu:

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2006), hlm. 26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Primer
2. Sumber primer

adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.<sup>35</sup> Dalam skripsi ini sumber primer yang peneliti gunakan adalah buku yang berjudul Aplikasi Pembelajaran Motorik di Sekolah karangan Richard Decaprio.

3. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi tema penelitian. Sumber sekunder yakni sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer. Sumber sumber sekunder yang dimaksud adalah buku-buku lain yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan skripsi ini.<sup>36</sup> Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai macam literatur yang berhubungan dengan objek penelitian (buku-buku pendukung dan jurnal) yang berkaitan dengan optimalisasi permainan sepak bola terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini.

#### C. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.. Dalam artian lain analisa data adalah proses

<sup>35</sup> Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Edisi I, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), Cet. IV, hlm. 150

<sup>36</sup> Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998), hlm. 91



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>37</sup>

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan sistematis *grand concept* yaitu model teori yang berangkat dari proposisi universal untuk melandasi semua konstruksi lebih lanjut.<sup>38</sup> Dengan model ini diharapkan kesimpulan spesifik hasil penelitian dilanjutkan dengan penafsiran dan pemaknaan serta didukungnya kesimpulan spesifik hasil penelitian terhadap *grand concept*: apakah menajamkan, memodifikasi, bahkan memperkaya konseptualisasi besarnya.<sup>39</sup>

Selanjutnya di dalam penulisan dipakai metode *Deskriptif Analitik* metode ini sering disebut metode Deskriptif Analisis. Hubungannya dengan metode penelitian yang penulis lakukan adalah bahwa metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kondisi objektif mengenai permainan sepak bola untuk optimalisasi kemampuan motorik kasar anak usia dini 5- 6 tahun, dan selanjutnya dianalisis secara kritis guna merekonstruksikan membaca permulaan yang diharapkan.

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik teks.

<sup>37</sup>Surahman, M.Kes, Dkk, *Op.Cit.*, hlm. 185

<sup>38</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi IV, (Yogyakarta: Rakesarasin, 2000), hlm. 333

<sup>39</sup>*Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun metode analisis data yang dipakai dalam pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis teks isi. Analisis digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks-teks atau serangkaian teks.

Fraenkel & Wallen menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.<sup>40</sup>

Mirshad menjelaskan empat kegiatan pada penelitian kepustakaan adalah:

1. Mencatat semua temuan mengenai “masalah penelitian” pada setiap pembahasan penelitian yang didapatkan dalam literatur-literatur dan sumber-sumber, dan atau penemuan terbaru mengenai “masalah penelitian tersebut.
2. Memadukan segala temuan, baik teori atau temuan baru.
3. Menganalisis segala temuan dari berbagai bacaan, berkaitan dengan kekurangan tiap sumber, kelebihan atau hubungan masing-masing tentang wacana yang dibahas di dalamnya.
4. Mengkritisi, memberikan gagasan kritis dalam hasil penelitian terhadap wacana-wacana sebelumnya dengan menghadirkan temuan baru dalam mengkolaborasikan pemikiran-pemikiran yang berbeda terhadap “masalah penelitian”.<sup>41</sup>

Sedangkan langkah-langkah penelitian kepustakaan menurut Zed meliputi: Memilih ide umum mengenai topik penelitian; mencari informasi yang mendukung topik; pertegas fokus penelitian; mencari dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan dan mengklasifikasi bahan bacaan tersebut; membaca dan membuat catatan penelitian, mereview dan memperkaya lagi bahan bacaan; mengklasifikasi lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Fraenkel dan Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education*. (Singapore: McGraw Hill, sedang loading, 2007), hlm. 47

<sup>41</sup> Mirshad, *Persamaan Model pemikiran al-Ghaza dan Abraham Maslow tentang model motivasi manusia*. (Surabaya: Tesis. UIN Sun Ampel Surabaya, 2014), hlm. 44

<sup>42</sup> M Zed, *Metode penelitian kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor 2008), hlm. 44-45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi kegiatan penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan, membaca dan mencatat literatur / buku-buku. Disamping itu juga harus memperhatikan : langkah-langkah dalam meneliti kepustakaan, metode penelitian dalam rangka mengumpulkan data, membaca dan mengolah bahan pustaka serta peralatan yang harus dipersiapkan dalam penelitian tersebut, kegunaannya mempermudah peneliti dalam mendapatkan data.

Analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Dalam analisis ini dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan. Untuk menjaga ketelitian proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi mis-informasi (kesalahan karena kekurangan dari penulis pustaka) maka dilakukan pengecekan antar pustaka dan memperhatikan komentar pembimbing. Laporan penelitian harus disusun atas prinsip kesederhanaan dan kemudahan. Prinsip tersebut dipilih untuk mempermudah pembaca memahami topik penelitian yang dibahas.

Dalam model ini aktifitas analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai dirasa cukup. Ada dua tahap dalam teknik analisis data pada penelitian kepustakaan ini. Pertama, analisis pada saat pengumpulan data, ini ditujukan untuk lebih menangkap esensi atau inti dari fokus penelitian yang akan dilakukan melalui sumber-sumber yang dikumpulkan, proses ini dilakukan aspek demi aspek, sesuai dengan peta penelitian. Kedua, setelah dilakukan proses pengumpulan data itu,





selanjutnya menganalisis data yang sudah terkumpul dengan menentukan hubungan satu sama lain.

Dapat disimpulkan bahwa teks adalah suatu kesatuan bahasa yang memiliki isi dan bentuk, baik lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh seorang pengirim kepada penerima untuk menyampaikan pesan tertentu. Teks tidak hanya berbentuk deretan kalimat-kalimat secara tertulis, namun juga dapat berupa ujaran-ujaran atau dalam bentuk lisan. Sedangkan kaitannya dengan pembahasan yaitu sebagai salah satu upaya penulis dalam memudahkan pemahaman dengan cara menganalisa kebenarannya melalui pendapat para ahli yang kemudian diambil makna dan intisari dari pendapat para ahli tersebut, yang berkenaan dengan motorik kasar anak usia dini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari berbagai uraian yang telah penulis kemukakan di atas tentang optimalisasi permainan sepak bola terhadap keterampilan motorik kasar pada anak usia dini berumur 5-6 tahun disimpulkan bahwa permainan sepak bola dapat mengoptimalkan keterampilan fisik motorik kasar pada anak usia dini berumur 5-6 tahun. Dari permainan sepak bola juga dapat menimbulkan kesenangan tersendiri terhadap anak seperti kegiatan berlari mengejar bola, menangkap bola, menendang bola, dan mampu mengiring bola, dan dengan mengoptimalkan gerakan-gerakan tersebut dapat mempengaruhi motorik kasar pada anak usia dini.

#### **B. Saran**

Setelah diberikan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk para pembaca, ini merupakan kesempatan emas untuk dilakukan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan anak usia dini karena permainan ini berpengaruh terhadap keterampilan motorik kasar pada anak usia dini
2. Penerapan permainan sepak bola merupakan sebuah permainan yang perlu diperhatikan karena memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan motorik pada anak. Untuk itu sebagai seorang guru perlu memperhatikan permainan ini seperti memberi latihan dan bimbingan seperlunya agar kemampuan fisik motorik kasar anak dalam permainan sepak bola dapat meningkat
3. Sebagai seorang guru juga perlu lebih kreatif dan dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana sekolah seperti menyediakan alat peraga yang mengandung unsur permainan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 2006. *Fathul Bahri Penjelasan Kitab Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI.
- Andriani, Rini. 2016. *Hanifa meningkatkan motorik kasar melalui bermain bola kelompok B di TK Nusantara Tahun 2017/2018*. Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran anak usia dini.
- Anwar, Saifuddin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pelajar Offset.
- Anwar, Sanusi. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arikuntoro, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bachtiar, Wardi. 1999. *Metode Penelitian Dakwah*. Jakarta : Logos Wacana.
- Danandjaja, J, (2014), *Metode Penelitian Kepustakaan*. Antropologi Indonesia.
- Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemaha*. Bandung: Jabal.
- Effendi, Awang Roni., Fahrizal Rhamadhansyah. 2017. *Peningkatan Pembelajaran Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola*. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol. 6. No. 1. Pontianak: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI.
- Emral. (2016). *Sepak Bola Dasar*. Padang: Suka Bina Press.
- Fraenkel, dan Wallen. (2007). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Singapore: Mc Graw Hill.sedang loading.
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Jakarta.
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hasanah, Uswatun. 2016. *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak. Volume 5. Edisi 1. Juni STAIN Jurai Siwo: Metro Lampung.
- Iswantiningtyas, Veny. 2015. Intan Prastihastari Wijaya. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor*. Jurnal Pinus Vol. 1 No.3 Issn 2442. Kediri.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Khatibah K. (2011) Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*.
- Kitab Shahih Muslim
- Kurnia, Rita. 2011. *Bermain dan Permainan*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Latif, Mukhtar., Dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Milya Sari dan Asmendri. (2020). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Jurnal Penelitian Bidang IPA Vol 6.1, Padang: Natural Science.
- Mirshad. (2014). *Persamaam Model pemikiran al-Ghaza dan Abraham Maslow tentang model motivasi konsumsi*. Surabaya: Tesis. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Noeng. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. edisi IV, (Yogyakarta: Rakesarasin)
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar Paud*. Jogjakarta: Laksana.
- Nasution. 2001. *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*. Edisi I. Jakarta : Bumi Aksara. Cet. IV.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noritawati, Ida., dan Indri Astuti. 2006. *Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Boola Kaki Pada Anak Kelompok B*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa.
- Nuraini, Indah. 2010. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bogor : Duta Grafika.
- Nurjatmika, Yusep. 2012. *Ragam Aktivitas Harian Untuk TK*. Jogjakarta: Diva Press.
- Permendiknas No. 58 Tahun 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rahmat. 2003. *Memfaatkan Permainan Bagi Pendidikan Emosional*. dalam Jurnal : Ilmu Pendidikan Islam : Kajian tentang Konsep. problem dan prospek pendidikan Islam. Yogyakarta: Fakkultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ramdani, Luthfi Aji. 2020. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini . Permainan Outbound untuk Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Volume 4 Issue 1 2020 Pages 482-490. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rizki, Oktavelli Elsanul. 2016. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Sepak Bola Pada Anak Kelompok A TK Masyitoh Al-Amin*. Pendidikan Guru PAUD S-1.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *Metodeologi Penelitian* Yogyakarta : Pustaka Baru Perss.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* Jakarata : PT Bumi Aksara.
- Surahman., Dkk. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pusdik SDM kesehatan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sutrisno., dan Firdauss Zahir. Siti Solechah. 2019. *mengembangkan keterampilan motorik kasar melalui bermian futsa di taman kanak kanak islamiyah pontianak*. Pena kreatif: jurnal pendidikan.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Paud*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Tanto, Octavian Dwi., dan Andi Kristanto. 2004. *Pengaruh Permainan Futsal Modifikasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Wiyasa, Komang Ngurah. 2013. *Model Pembelajaran Permainan Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 9. Nomor 1. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Yogyakarta.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zulkifli, Dewi., dan Nurhayati. 2018. *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Ayu Ofni Putri dilahirkan di Teluk Sungka (Riau) pada tanggal 24 Agustus 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan bapak Asrofin, S. Hum dan ibu Yuli Marni. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SD N 007 Teluk Sungka pada tahun 2005 hingga 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 04 Gaung Anak Serka pada tahun 2010 hingga 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Indragiri Hilir dan menyelesaikan pendidikan tersebut pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melalui jalur SPAN-PTKIN penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2019 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Teluk Kelasa Kecamatan Keritang, dilanjutkan dengan melaksanakan Program Pratek Lapangan (PPL) di TK An-Namiroh 3 Pekanbaru. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi kampus seperti Pramuka dan HIMA PIAUD Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Sekretaris menjabat Selama dua periode pada 2017-2019. Penulis menyelesaikan kuliah pada hari Selasa 02 Februari 2021 dengan predikat “Sangat Memuaskan” di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.